

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI PADA SIKLUS
PENDAPATAN
(STUDI KASUS WETKLIN *LAUNDRY* BANDUNG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memenuhi gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Putri Mayang Soraya
6041801184

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

***EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TO IMPROVE
INFORMATION QUALITY IN THE REVENUE CYCLE
(CASE STUDY AT WETKLIN LAUNDRY BANDUNG)***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements

for Bachelor's Degree in Accounting

By

Putri Mayang Soraya

6041801184

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
INFORMASI PADA SIKLUS PENDAPATAN
(STUDI KASUS WETKLIN *LAUNDRY* BANDUNG)**

Oleh:
Putri Mayang Soraya
6041801184

Bandung, Juli 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,



Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Putri Mayang Soraya
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Oktober 1999
NPM : 6041801184
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI PADA SIKLUS PENDAPATAN (STUDI
KASUS WETKLIN LAUNDRY BANDUNG)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 25 Juli 2022

Pembuat pernyataan :



(Putri Mayang Soraya)

ABSTRAK

Semenjak Covid-19 melanda, banyak usaha yang terkena dampaknya dan berusaha untuk bertahan di tengah menurunnya daya beli masyarakat. Di Indonesia, banyak pelaku usaha yang gulung tikar, terutama para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Wetklin *Laundry* Bandung, mengalami permasalahan yang mirip. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang lebih memilih untuk berhemat dan mencuci barangnya secara mandiri di rumah. Selain itu, terbatasnya aktivitas yang dapat dilakukan di luar rumah karena adanya imbauan dari pemerintah menjadi penyebab permasalahan ini muncul.

Terdapat lima siklus dalam proses bisnis, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus pendanaan/pelaporan. Siklus pendapatan merupakan siklus yang penting bagi perusahaan karena dari siklus ini terdapat informasi yang akan digunakan pada siklus-siklus selanjutnya. Dalam proses pengambilan keputusan, informasi dibutuhkan sebagai dasar dan juga pendukung atas proses tersebut. Dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang memadai agar informasi yang digunakan berkualitas untuk menunjang proses dan keputusan yang diambil. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi sudah memadai, perlu dilakukan evaluasi terhadap kelemahan serta identifikasi risiko dari kelemahan tersebut.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode *hypothetico-deductive*. Metode ini digunakan untuk memecahkan masalah yang terdapat pada objek yang diteliti. Data yang digunakan berasal dari studi lapangan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi serta studi literatur yang merujuk pada buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan oleh Wetklin *Laundry* Bandung, khususnya dalam siklus pendapatan, belum memenuhi kriteria informasi yang berkualitas. Dari 14 kriteria, mayoritas informasi belum memenuhi kriteria *accurate*, *complete*, dan *reputable*. Tidak terpenuhinya kriteria tersebut merupakan dampak dari kurang memadainya sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Komponen sistem informasi akuntansi yang memiliki dampak paling banyak adalah prosedur dan pengendalian internal, lalu diikuti dengan data, infrastruktur teknologi informasi, dan pengguna. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan adalah memperbaiki prosedur, merancang ulang dan menambah dokumen, memaksimalkan penggunaan perangkat lunak, menerapkan *Credit Limit*, dan meningkatkan pengawasan Manajer Operasional.

Kata Kunci: kualitas informasi, siklus pendapatan, sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

Since Covid-19 hit, many businesses have been getting its impact and trying to maintain their business because of the decline in people's purchasing power. In Indonesia, many businesses are going bankrupt, especially MSMEs, because of the pandemic. Wetklin Laundry Bandung also has a similar problem. In this case, it causes fewer people who use Laundry because they decide to save money, laundry at home, and also an activity restriction from the government which causes this problem arises.

There are five cycles in the business processes; revenue cycle, expenditure cycle, payroll cycle, and reporting cycle. Revenue cycle is very crucial, because it produces important information for the next cycles. In the process of decision making, the information is required as base and support. It needs an adequate Accounting Information Systems (AIS) so that the quality of information can be used to bolster the process and the decision. To know if the AIS has applied is sufficient, it needs to be evaluated by its weakness, and also the risk identification.

This research uses a hypothetico-deductive method. It is used to solve the problem in the object that's being researched. The data is from the field study that are interview, observation, documentation, and study of literature which refers to books, journals, and previous research.

The research's result shows the Wetklin Laundry Bandung revenue cycle, which hasn't fulfilled the criteria of useful information. From 14 criterias, the majority of information hasn't qualified for accurate, complete, and reputable. The non-fulfillment of these criterias is the impact from inadequate AIS that the company applied. The components of AIS that have the significant impact are procedure and internal control, followed by data, information technology infrastructure, and user. Therefore, the recommendations given are improving procedures, redesigning and adding documents, maximizing the use of software, implementing Credit Limit, and improving the Operational Manager supervision.

Keywords: accounting information systems, information quality, revenue cycle

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi berjudul "**Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kualitas Informasi pada Siklus Pendapatan (Studi Kasus Wetklin Laundry Bandung)**" yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bunda, Papa, Eni, dan Enin yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan baik secara morel dan materi sampai saat ini.
2. Pemilik Wetklin *Laundry* Bandung beserta para staf yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.
3. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi dan dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta perhatiannya selama penulis menyusun skripsi hingga dapat menyelesaikannya.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA., CA. dan Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak. sebagai dosen penguji. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan masukan dan saran agar skripsi ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.
5. Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM selaku dosen wali penulis yang selalu menyediakan waktu dan memberikan saran kepada penulis dalam pemilihan mata kuliah setiap semester.
6. Para dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah dengan sabar mengajar dan berbagi ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi perkuliahan.

7. Abiyuka, terima kasih sudah selalu sabar membimbing dan menemani dalam lika-liku kehidupan maupun perkuliahan yang penuh suka duka. Terima kasih sudah selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi dan tidak ada habisnya memberikan semangat.
8. Riza Azalea yang selalu menemani penulis setiap malam sambil mendengarkan segala keluh kesah dan selalu memberikan semangat.
9. Teman-teman *group* “*Bali Soon*” yang mewarnai hari-hari perkuliahan penulis dan juga teman seperjuangan skripsi yang merangkap sebagai komedian, guru, dan teman curhat.
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis baik dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, dan informasi yang diperoleh selama penyusunan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan saran dan kritik yang membangun untuk dapat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2022

Putri Mayang Soraya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.1. Pengertian Sistem	7
2.1.2. Pengertian Informasi	7
2.1.3. Pengertian Akuntansi	9
2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2. Teknik Sistem Dokumentasi	10
2.2.1. <i>Flowchart</i>	10
2.3. Proses Bisnis	12
2.3.1. Siklus Pendapatan	13
2.4. Risiko	15
2.4.1. COSO ERM <i>Framework</i>	15
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	19

3.1. Metode Penelitian	19
3.1.1. Menentukan Topik	19
3.1.2. Menentukan Rumusan Masalah	20
3.1.3. Mengembangkan Hipotesis	20
3.1.4. Menentukan Pengukuran	20
3.1.5. Mengumpulkan Data	23
3.1.6. Menganalisis Data	24
3.1.7. Membuat Kesimpulan dan Saran	24
3.2. Objek Penelitian.....	25
3.2.1. Profil Perusahaan.....	25
3.2.2. Struktur Organisasi.....	26
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	27
BAB 4 PEMBAHASAN	30
4.1. Rangkaian Kegiatan Pada Siklus Pendapatan Wetklin <i>Laundry</i> Bandung	30
4.1.1. Rangkaian Kegiatan Pada Siklus Pendapatan Wetklin <i>Laundry</i> Bandung untuk Pelanggan Personal	30
4.1.2. Rangkaian Kegiatan Pada Siklus Pendapatan Wetklin <i>Laundry</i> Bandung untuk Pelanggan Korporat	38
4.1.3. Dokumen yang Berlaku dalam Siklus Pendapatan Wetklin <i>Laundry</i> Bandung.....	45
4.2. Pengidentifikasian Kelemahan dan Risiko pada Sistem Informasi Akuntansi dalam Siklus Pendapatan.....	46
4.2.1. Identifikasi Kelemahan dalam Siklus Pendapatan	46
4.2.2. Identifikasi Risiko dalam Siklus Pendapatan	47
4.3. Evaluasi Kualitas Informasi.....	59
4.3.1. Analisis Kualitas Informasi	59
4.3.2. Analisis Sistem Informasi Akuntansi	62
4.4. Rekomendasi untuk Meningkatkan Kualitas Informasi	65
4.4.1. Rekomendasi Pengendalian.....	65
4.4.2. Rekomendasi <i>Flowchart</i>	68

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Wetklin <i>Laundry</i> Bandung.....	26
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Pelanggan Personal Wetklin <i>Laundry</i> Bandung	33
Gambar 4.2. <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Pelanggan Korporat Wetklin <i>Laundry</i> Bandung	40
Gambar 4.3. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Pelanggan Personal (Bagian <i>Counter</i>)	72
Gambar 4.4. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Pelanggan Personal (Bagian Administrasi dan Keuangan).....	73
Gambar 4.5. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Pelanggan Personal (Manajer Operasional dan Bagian Keuangan).....	74
Gambar 4.6 Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Pelanggan Personal (Bagian <i>Counter</i>).	75
Gambar 4.7. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Pelanggan Korporat (Bagian <i>Counter</i>)	78
Gambar 4.8. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Pelanggan Korporat (Bagian Administrasi).....	79
Gambar 4.9. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Pelanggan Korporat (Bagian Administrasi).....	80
Gambar 4.10. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pendapatan Pelanggan Korporat (Bagian Keuangan)	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	20
Tabel 4.1. Risiko Siklus Pendapatan.....	56
Tabel 4.2. Matriks Hubungan Risiko dengan Kualitas Informasi.....	61
Tabel 4.3. Matriks Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Risiko.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Bill</i> Pelanggan Personal	86
Lampiran 2 <i>Bill</i> Pelanggan Korporat	87
Lampiran 3 <i>Invoice</i>	88
Lampiran 4 Faktur Bulanan dan Faktur Harian	89
Lampiran 5 <i>Marker</i>	90
Lampiran 6 <i>Daily Activity Report</i>	91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa pandemi ini, perekonomian di dunia mengalami kemerosotan. Di Indonesia sendiri, banyak sektor usaha yang terkena dampaknya, terutama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Seperti dilansir <https://www.okezone.com/>, hingga Agustus 2021, sekitar 11 juta UMKM gulung tikar karena tidak sanggup untuk bertahan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang dikutip dari <https://www.kemenkeu.go.id/>, per Maret 2021 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta atau 99,99% dari total usaha yang beroperasi. Banyaknya UMKM yang gulung tikar merupakan pukulan yang berat bagi perekonomian Indonesia.

Selama pandemi, pemerintah Indonesia beberapa kali menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang kini berubah menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2021. Pembatasan tersebut berdampak besar pada UMKM, karena secara perlahan jumlah pelanggan menjadi semakin menurun yang disebabkan menurunnya daya beli masyarakat. Karena hal tersebut, banyak dari pelaku UMKM yang merumahkan pekerjanya karena tidak sanggup untuk membayar gaji yang menyebabkan semakin menurunnya juga produktivitas kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, UMKM harus cermat dalam mencari peluang dan berhati-hati dalam melangkah. Diperlukan bagi UMKM untuk membuat keputusan yang tepat menyikapi diberlakukannya PPKM, karena jika salah maka akan berimbas pada keberlanjutan usahanya.

Proses pengambilan keputusan dalam dunia usaha merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, diluar kondisi pandemi ini pun tetap perusahaan pasti melakukan hal tersebut. Keputusan yang tepat tentunya akan menghasilkan akhir yang memuaskan, namun untuk mencapai hal tersebut terdapat satu hal yang harus dilakukan, yaitu memperoleh informasi. Perolehan informasi adalah awal dari proses pengambilan keputusan, informasi tersebut bisa berupa informasi keuangan atau

informasi non keuangan. Informasi tersebut dapat diperoleh salah satunya dengan menggunakan teknologi informasi yang semakin berkembang sekarang ini.

Teknologi informasi dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, salah satunya adalah sebagai alat komunikasi serta penyebaran informasi. Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan dapat menerapkan sistem informasi akuntansi yang membantu untuk mendapatkan informasi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi, namun selama dirancang dengan baik keduanya dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan informasi yang berkualitas.

Wetklin *Laundry* Bandung adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, khususnya adalah jasa binatu. Wetklin *Laundry* Bandung melayani jasa pencucian berbagai macam pakaian seperti kemeja, kebaya, jas, gaun, celana, dan lain-lain. Bahkan selain pakaian, Wetklin *Laundry* Bandung melayani jasa pencucian boneka, karpet dan kliennya pun beragam, terkadang melayani juga cucian berupa *bed sheets* dari hotel-hotel. Baru-baru ini, perusahaan membuka layanan baru yaitu *laundry* kiloan. Dalam kegiatan operasinya, khususnya dalam siklus pendapatan, terdapat kendala yang dialami oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan belum sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini ditandai dengan kendala-kendala yang dialami di dalam perusahaan seperti hasil laporan penjualan harian yang masih dibuat secara manual menyulitkan pengguna informasi untuk mengambil keputusan dikarenakan data yang ditampilkan tidak dalam format yang mudah dipahami serta tidak mencantumkan informasi yang penting guna mengambil keputusan contohnya adalah keputusan terkait dengan tindakan yang perlu diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasi. Penginputan data yang masih dilakukan secara manual serta tidak terintegrasi menyebabkan data yang diinput menjadi rentan terhadap kesalahan. Selain itu pula, perusahaan mengalami kendala dalam penagihan kepada para pelanggannya dikarenakan informasi terkait masing-masing pelanggan yang belum didokumentasikan dengan baik sehingga perusahaan sulit untuk menelusuri jumlah piutang yang harus ditagihkan kepada pelanggan dan mengidentifikasi pelanggan mana yang masih memiliki piutang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alur siklus pendapatan Wetklin *Laundry* Bandung?
2. Apa saja risiko yang terdapat dalam siklus pendapatan Wetklin *Laundry* Bandung?
3. Apakah sistem informasi akuntansi yang berlaku di Wetklin *Laundry* Bandung dapat menghasilkan informasi yang berkualitas?
4. Bagaimana rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas informasi dalam siklus pendapatan Wetklin *Laundry* Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui alur dalam siklus pendapatan Wetklin *Laundry* Bandung.
2. Mengetahui apa saja risiko yang terdapat dalam siklus pendapatan Wetklin *Laundry* Bandung.
3. Mengetahui apakah sistem informasi akuntansi yang berlaku di Wetklin *Laundry* Bandung dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.
4. Mengetahui rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas informasi dalam siklus pendapatan Wetklin *Laundry* Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manajemen Perusahaan
Mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang baik untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan dan proses pengambilan keputusan dalam perusahaan. Serta dapat diterapkan dalam perusahaan terkait rekomendasi-rekomendasi yang diberikan.
2. Pembaca

Menambah wawasan pembaca mengenai sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam suatu usaha ada hal yang sangat penting untuk dilakukan, yaitu pengambilan keputusan. Pada prosesnya, dibutuhkan berbagai macam informasi pendukung yang nantinya dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat, diperlukan informasi yang berkualitas dan juga sesuai dengan kebutuhan. Informasi tersebut dapat berupa informasi keuangan maupun non keuangan. Jika informasi yang digunakan tidak berkualitas, maka keputusan yang dibuat pun akan menjadi tidak relevan dan tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Di era sekarang ini yang serba digital, kegiatan memperoleh dan memproses informasi menjadi mudah terutama dengan semakin berkembangnya teknologi. Menurut Hutahaean (2014:9), fungsi utama informasi adalah untuk menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi karena informasi berguna untuk memberikan suatu gambaran mengenai suatu permasalahan sehingga pengambil keputusan dapat membuat keputusan dengan lebih cepat, informasi juga dapat memberikan standar ataupun indikator bagi pengambil keputusan. Namun, dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya informasi, hal ini membuat informasi yang dihasilkan menjadi kurang bermanfaat terutama dalam proses pengambilan keputusan.

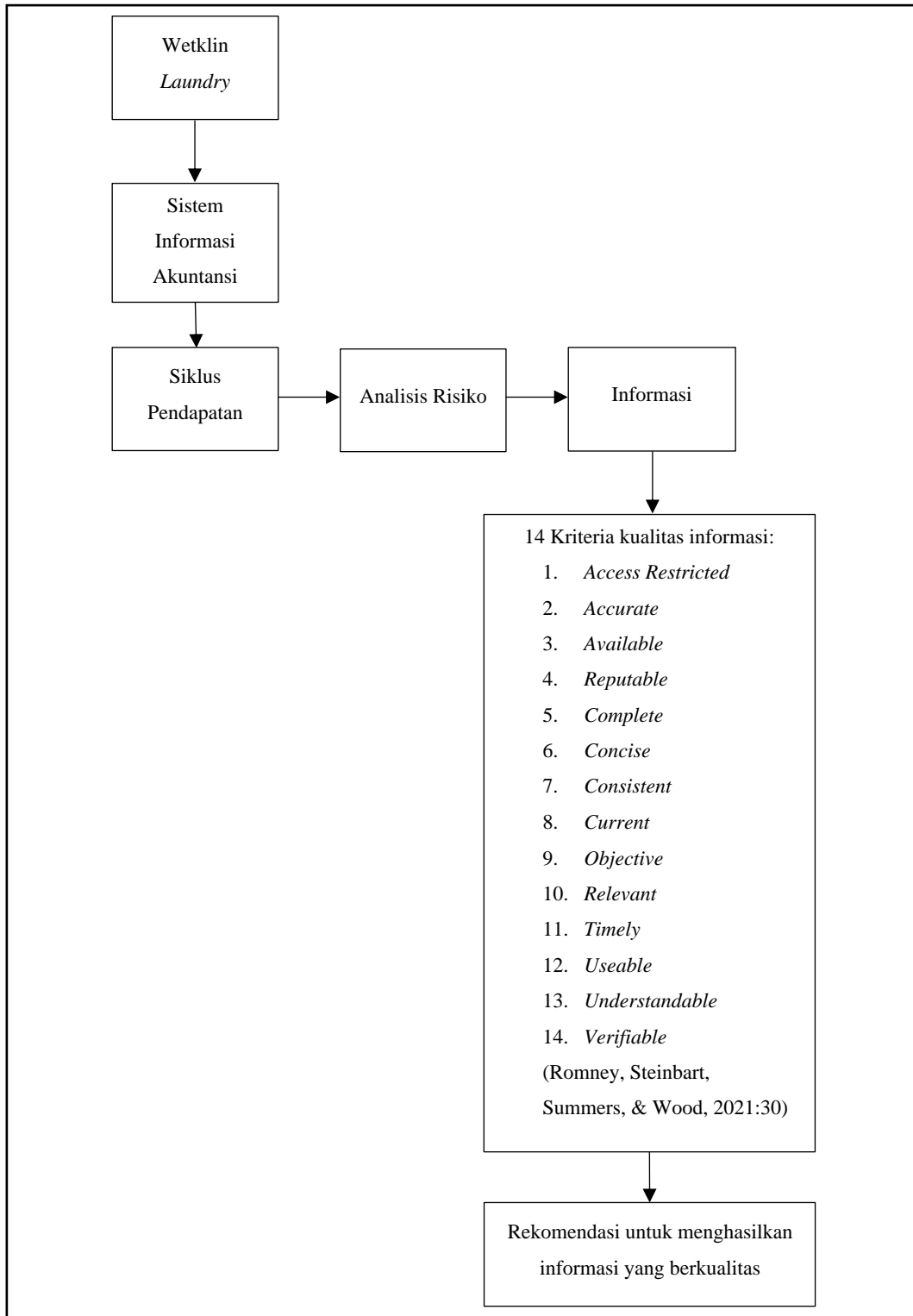
Oleh karena itu, dibutuhkan suatu alat yang dapat digunakan sebagai penunjang agar informasi menjadi lebih bermanfaat dan keputusan yang akan dipilih menjadi sesuai dengan kebutuhan dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu diperolehnya informasi yang berkualitas, sebagaimana fungsinya yaitu untuk mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan, mendukung proses pengambilan keputusan dan membantu dalam pengelolaan tanggung jawab perusahaan (Susanto, 2017:8). Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan

menjadi lebih mampu untuk mengendalikan dan mencapai tujuan perusahaan berdasarkan informasi yang mereka dapatkan.

Dalam kegiatan operasi suatu perusahaan, proses bisnis dibagi menjadi lima siklus yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus penggajian, dan juga siklus pendanaan/pelaporan (Romney, Steinbart, Summers, & Wood, 2021:33-34). Siklus pendapatan sangat berkaitan dengan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Dari siklus ini, perusahaan dapat mengetahui pendapatan yang dihasilkan dan juga berapa banyak penjualan yang dilakukan. Siklus pendapatan merupakan siklus yang penting bagi perusahaan karena dalam siklus ini perusahaan bertukar informasi utama dengan pelanggan dan nantinya informasi yang dihasilkan dalam siklus ini akan digunakan dalam siklus-siklus lainnya (Romney, Steinbart, Summers, & Wood, 2021:454). Sangat penting untuk dapat menghasilkan informasi yang baik dalam siklus pendapatan karena akan mempengaruhi keberlanjutan dari siklus-siklus lainnya, selain itu juga dari informasi yang dihasilkan dari siklus ini akan membantu perusahaan untuk menyusun strategi dalam meningkatkan pendapatannya dan juga menilai efektivitas dari siklus pendapatan.

Untuk dapat mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan sudah dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang tentunya mendukung pengambilan keputusan, diperlukan untuk dilakukannya identifikasi risiko dari sistem informasi akuntansi yang sudah berlaku tersebut. Kemudian dari risiko-risiko yang sudah diidentifikasi tersebut dapat dikaitkan dengan 14 kriteria informasi yang berkualitas.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis